

DAILY MARKET WATCH

11 Juni 2025

Global Sentiment



Menteri Perdagangan AS, Howard Lutnick menyampaikan bahwa telah terdapat kesepakatan awal antara AS dan China dalam menerapkan kerangka kerja untuk menindaklanjuti gencatan perang dagang yang sebelumnya disepakati di Jenewa. Hal ini diproyeksikan akan meredakan ketegangan tarif dagang yang terjadi antar kedua negara. Meskipun belum dipublikasikan secara lengkap terkait kesepakatan antar kedua negara tersebut, namun kedua negosiator tersebut sangat yakin terkait pembatasan ekspor atas mineral dan magnet tanah jarang serta pembatasan ekspor atas teknologi akan diselesaikan dalam kesepakatan awal tersebut. Disisi lain, AS dan Meksiko sedang dalam diskusi untuk menyepakati penghapusan tarif sebesar 50% atas impor baja dari Meksiko hingga volume tertentu. Sementara itu, Kantor Statistik Nasional (ONS) Inggris mengeluarkan data tingkat pengangguran yang naik menjadi 4.6% (*prior*: 4.5%). Tingkat pengangguran tersebut merupakan tingkat tertinggi sejak Mei 2021. Ekonom memperkirakan meskipun tidak mudah bagi Bank of England untuk menurunkan suku bunga acuan, namun data tersebut memperkuat kemungkinan penurunan suku bunga terjadi dua kali di tahun 2025.



Sumber: Reuters

Pada Selasa (10/06) Rupiah dibuka di *level* 16,270/16,290 dengan *first traded* 16,270, dan kurs acuan JISDOR di *level* 16,276 (*prior*: 16,277). Rupiah diperdagangkan pada *range* 16,269-16,285. Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh penyampaian Menteri Perdagangan AS, Howard Lutnick bahwa telah terdapat kesepakatan awal antara AS dan China dalam menerapkan kerangka kerja konsesus yang disepakati di Jenewa. Hal ini diproyeksikan akan meredakan ketegangan tarif dagang yang terjadi antar kedua negara. Meskipun belum dipublikasikan secara lengkap terkait kesepakatan antar kedua negara tersebut, namun kedua negosiator tersebut sangat yakin terkait pengiriman logam tanah jarang (*rare earth*) akan diselesaikan dalam kesepakatan awal tersebut. Disisi lain, AS dan Meksiko sedang dalam diskusi untuk menyepakati penghapusan tarif sebesar 50% atas impor baja dari Meksiko hingga volume tertentu. Dari dalam negeri, Bank Indonesia (BI) merilis posisi Cadangan devisa Indonesia posisi bulan Mei 2025 sebesar USD152.5 miliar (*prior*: USD152.5 miliar) stabil dibandingkan dengan posisi bulan April 2025. Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI, Ramdan Denny Prakoso, menyampaikan posisi Cadangan devisa tersebut dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa serta penerimaan devisa migas, ditengah kebutuhan untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah sebagai respons BI dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang tinggi.

Domestic Sentiment



Bank Indonesia (BI) merilis posisi Cadangan devisa Indonesia posisi bulan Mei 2025 sebesar USD152.5 miliar (*prior*: USD152.5 miliar) stabil dibandingkan dengan posisi bulan April 2025. Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI, Ramdan Denny Prakoso, menyampaikan posisi Cadangan devisa tersebut dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa serta penerimaan devisa migas, ditengah kebutuhan untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah sebagai respons BI dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang tinggi. Ramdan melanjutkan, cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6.4 bulan impor atau 6.2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada diatas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Sementara itu, Pemerintah Indonesia berupaya menjaga pertumbuhan ekonomi nasional pada Triwulan II tetap berada di kisaran 5%, adapun kebijakan yang diambil pemerintah diantaranya memutuskan untuk memberikan lima paket stimulus kebijakan yaitu, diskon Transportasi, Diskon Tarif Tol, Penebangan Bantuan Sosial, Bantuan Subsidi Upah, dan Perpanjangan Diskon Iuran JKK

Top Volume Bonds

Government	10/06
PBS038 (24Y)	IDR 6.20 T
FR0104 (5Y)	IDR 4.09 T
PBS030 (3Y)	IDR 3.04 T
Corporate	10/06
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Pegadaian Tahap IV Tahun 2025 Seri A	IDR 1.15 T
Obligasi Berkelanjutan VI Pegadaian Tahap II Tahun 2025 Seri A	IDR 1.05 T
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2025 Seri A	IDR 431 M

Opening	Closing
16,270	16,270
Lowest	Highest
16,269	16,285

	05/06	10/06	Δ
USD	16,275	16,270	- 0.03%
EUR	18,573	18,535	- 0.20%
SGD	12,659	12,635	- 0.19%
JPY	113.53	112.41	- 0.99%

IHSG Per 10 Juni 2025
7,230

Prior
7,113

Menguat	Stagnan	Melemah
352	195	261

Price Index Updates			
Commodity	09/06	10/06	Δ
Crude Oil (WTI)	65.29	64.98	- 0.47%
Coal	105.25	103.65	- 1.52%
Nickel	15,421	15,318	- 0.67%
Copper	493	490	- 0.51%
CPO	1,250	1,250	0.00%

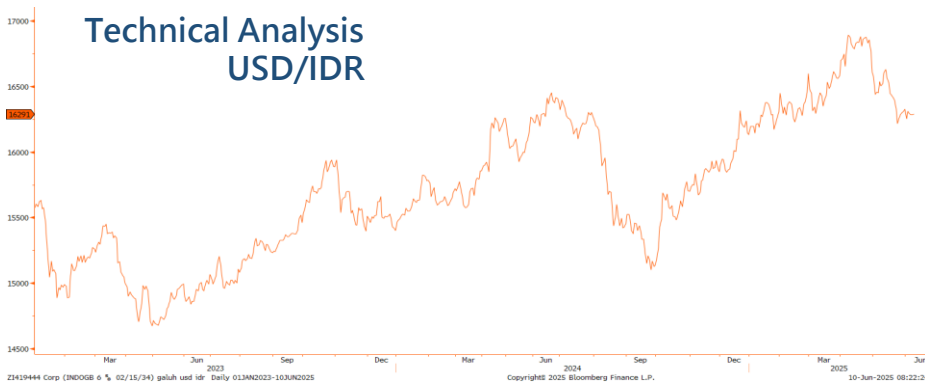
Safe Heaven	09/06	10/06	Δ%
Gold	3,326	3,324	- 0.08%
UST 10Y	4.47	4.47	- 0.09%
USD/JPY	144.57	144.87	+ 0.21%
USD/CHF	0.8218	0.8228	+ 0.12%

Currency	09/06	10/06	Δ%
EUR/USD	1.1422	1.1425	+ 0.03%
GBP/USD	1.3551	1.3500	- 0.38%
USD/CNH	7.1826	7.1887	+ 0.08%
AUD/USD	0.6516	0.6522	+ 0.09%

Indeks	09/06	10/06	Δ%
Dow Jones	42,762	42,867	+ 0.25%
S&P	6,006	6,039	+ 0.55%
Nasdaq	19,591	19,715	+ 0.63%
DAX (German)	24,174	23,988	- 0.77%
CAC 40 (Prancis)	7,791	7,804	+ 0.17%
FTSE 100 (UK)	8,832	8,853	+ 0.24%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,422	5,415	- 0.11%
CSI 1000 (China)	6,219	6,162	- 0.92%
Nikkei 225 (JP)	38,089	38,212	+ 0.32%
FTSE China 50 (HK)	16,745	16,732	- 0.08%
FTSE Sing	415	414	- 0.09%



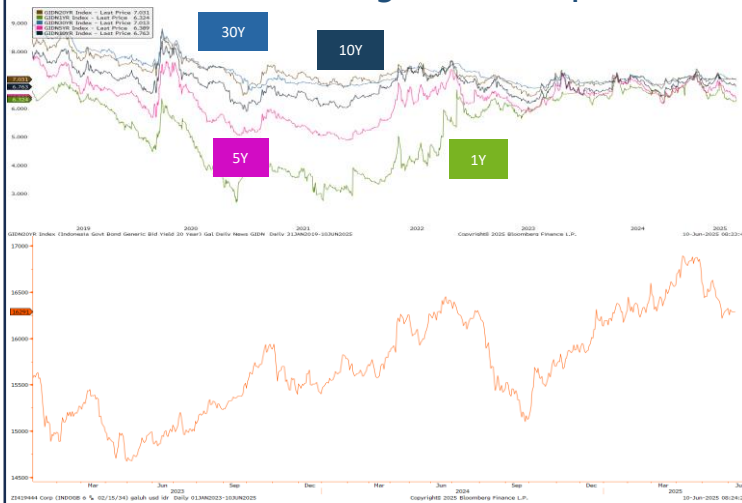
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Rabu (11/06) : 16,250 – 16,300

Resistance 1	16,300
Resistance 2	16,320
Support 1	16,250
Support 2	16,220

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak *sideways* pada Selasa (10/06) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada *level* 6.77% (*prior*: 6.77%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 10 Juni 2025 sebesar Rp 35.880 triliun (*prior*: Rp 22.855 triliun).

Pergerakan pasar didorong oleh pembicaraan dagang antara AS dan China dan berlanjut ke hari kedua dimana kedua belah pihak berusaha meredakan ketegangan atas pengiriman teknologi dan mineral jarang (*rare earth*). AS mengisyaratkan bersedia untuk mencabut pembatasan pada beberapa ekspor teknologi dengan imbalan jaminan bahwa China akan melonggarkan batasan pengiriman mineral jarang yang sangat penting untuk berbagai macam produk energi, pertahanan, dan teknologi.

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	09/06	10/06	09/06	10/06	09/06	10/06
1Y	4.13	4.12	6.24	6.24	4.39	4.35
5Y	4.08	4.09	6.35	6.35	4.57	4.59
10Y	4.47	4.47	6.77	6.77	5.27	5.29
30Y	4.94	4.93	7.00	7.01	5.72	5.73

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	230	82

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	09/06	10/06	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.71	6.70	-1 bps	100.65 / 100.80	6.34 / 6.31
FR0103 (10Y)	6.68	6.69	+1 bps	99.80 / 99.99	6.77 / 6.75
FR0106 (15Y)	6.93	6.93	0 bps	101.35 / 101.71	6.98 / 6.94
FR0107 (20Y)	7.00	7.00	0 bps	101.02 / 101.34	7.02 / 7.00

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
10 Juni 2025 / Selasa							
	ID	Foreign Reserves	May	--	\$152.5B	\$152.5B	--
11 Juni 2025 / Rabu							
	US	CPI MoM	May	0.2%	--	0.2%	--
	US	CPI YoY	May	2.5%	--	2.3%	--
	ID	Car Sales YoY	May	--	--	5.0%	--
12 Juni 2025 / Kamis							
	US	Initial Jobless Claim	Weekly	241k	--	247k	--
	US	PPI MoM	May	0.2%	--	-0.5%	--
	ID	Motorbike Sales YoY	May	--	--	3.0%	--
	ID	Consumer Confidence	May	--	--	121.7	--